

Applikasi Monitoring Berbasis Web Barang Masuk dan Keluar pada Perusahaan X

Muhammad Afdhaluddin¹,
Egga Asoka²,
Lailatur Rahmi²,

¹ Politeknik Darussalam

² Politeknik Negeri Sriwijaya

email:

afdhaluddin.murniati@gmail.com

Manuscript history:

Diterima 15 Maret 2023

Direvisi 23 Maret 2023

Diterima untuk terbit April 2023

ABSTRAK

Perusahaan X, adalah salah satu penyuplai alat kesehatan ke setiap rumah sakit atau klinik yang ada di Kota Palembang. Untuk meningkatkan layanan dan kepercayaan kepada customer dari perusahaan x ini. Karena berkaitan dengan barang yang banyak terkadang staff terjadi kesalahan penginputan atau pun komunikasi antar staff dan customer oleh karena itu dilakukan lah pengembangan berupa app untuk memonitoring barang masuk dan keluar pada perusahaan X tersebut. Penerapan teknologi ini dilakukan untuk membuat datawarehouse barang bisa dipantau dan bisa ditinjau. Aplikasi ini berbasis web dan monitoring dapat dilakukan secara real time.

Kata Kunci: Dashboard , Data Warehouse, Monitoring, Web

I. Pendahuluan

Suatu perusahaan akan selalu melakukan perkembang baik disektor sdm ataupun sektor pelayan untuk selalu bisa bersaing dan memberikan kepercayaan terhadap pelanggan. Perkembangan teknologi sudah sangat pesat hal ini dapat dilihat dimana teknologi sudah menjadi suatu alat bantu disetiap sektor, salah satu teknologi yang sangat berpengaruh adalah teknologi informasi.

Menurut (Afdhaluddin, Antoni, Herdiansyah, and Mirza, 2022) Teknologi informasi saat ini sangat berkembang sangat pesat. Sehingga banyak perusahaan sudah memanfaatkannya untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah *monitoring data warehouse*. (Megawaty & Putra, 2020) Monitoring merupakan bentuk pemantauan dari proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi serta mengambil tindakan atas kesalahan yang dihasilkan. Penggunaan teknologi telah banyak digunakan maupun diterapkan pada perangkat-perangkat yang mampu digunakan secara mudah seperti halnya *smartphone*.

Monitoring data dilakukan perusahaan x dikarenakan banyak nya pemesanan barang yang diminta oleh pelanggan, membuat para staf terkadang melakukan kesalahan penginputan ataupun kesalahan pengiriman. Kondisi ini terkadang membuat pihak gudang harus melakukan pengecekan ulang barang secara manual sehingga memakan waktu. Sehingga hal tersebut terkadang membuat pihak manajemen mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang bersifat strategis ataupun financial.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian pengembangan aplikasi monitoring berbasis *web* untuk barang masuk dan keluar pada perusahaan X untuk meningkatkan kualitas pelayan dan kepercayaan kepada masyarakat.

II. Landasan Teori

A. Monitoring

Monitoring adalah siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang pelaporan dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan (Sulaeman and Permana, 2021). Sedangkan menurut (Wantoro, 2021) monitoring adalah merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. Dari kedua pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa *monitoring* adalah pengawasan terhadap semua aktivitas untuk meningkatkan kegiatan dan menjamin mutu agar tercapai visi tersebut.

B. Data *warehouse*

(Wahono and Ali, 2021) *Data warehouse* adalah sebuah basis data komprehensif yang mendukung semua analisis keputusan yang diperlukan oleh suatu perusahaan dengan menyediakan ringkasan dan rincian informasi. Sedangkan menurut (Hasan and Febriandirza, 2021) *data warehouse* adalah proses penggandaan data dari operasional database. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *data warehouse* adalah data pada suatu perusahaan atau instansi yang digandakan dan hasil dari data tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan rincian suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tersebut.

C. Website

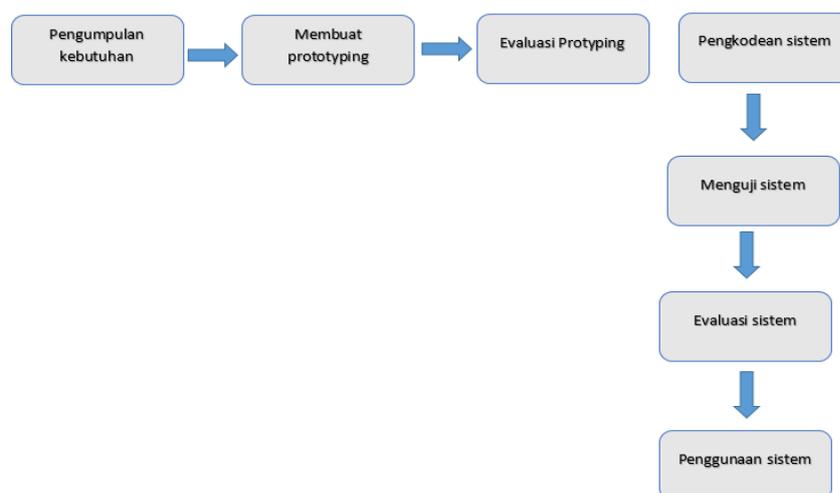
Menurut (Rochmawati, 2019) *Situs web* atau *website* merupakan kumpulan informasi yang terdiri dari halaman *web* yang saling terhubung satu sama lain yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau pun organisasi Metode Penelitian. *Website* disebut *web page* (halaman *web*) dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman *web* ke halaman *web* lain. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *website* digunakan untuk kumpulan informasi yang bisa diakses perorangan atau kelompok maupun organisasi sehingga membuat semua orang dapat mengakses informasi terkait dihalaman *web*.

III. Metode Penelitian

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *prototyping model* Pendekatan (Budi & Abijono, 2016) *prototyping model* digunakan jika pemakai hanya mendefinisikan objektif umum dari perangkat lunak tanpa memerinci kebutuhan input, pemrosesan dan outputnya, sementara pengembang tidak begitu yakin akan efisiensi algoritma, adaptasi sistem operasi, atau bentuk. Antarmuka manusia-mesin yang harus diambil. Cakupan aktivitas dari *prototyping model* terdiri dari:

- a) Mendefinisikan objektif secara keseluruhan dan mengidentifikasi kebutuhan yang sudah Diketahui.
- b) Melakukan perancangan secara cepat sebagai dasar untuk membuat prototype.
- c) Menguji coba dan mengevaluasi prototype dan kemudian melakukan penambahan dan perbaikan-perbaikan terhadap prototype yang sudah dibuat.



Gambar 1. Metode prototyping model

B. Data Yang diambil

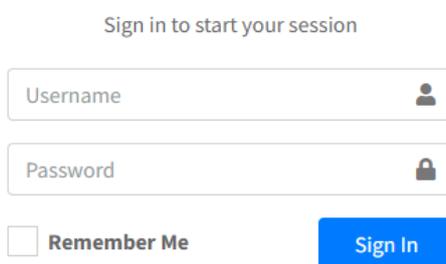
Menurut sugiyono (2009:225) didalam (Rasyidah) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data juga dapat diperoleh berdasarkan data primer dan data sekunder.

Data sekunder diambil dari dari beberapa dokumen dan data terkait pada perusahaan X lalu dikelola kedalam *aplikasi*.

Sedangkan data primer diambil berdasarkan hasil wawancara terhadap user terkait dalam penggunaan *aplikasi monitoring* barang masuk dan barang keluar pada perusahaan X.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Tampilan antar muka *login* pada *aplikasi monitoring* barang masuk dan keluar pada perusahaan X.

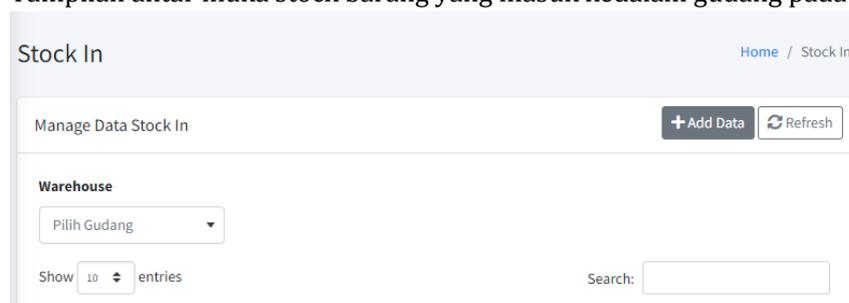


The image shows a login form with the following elements: a heading "Sign in to start your session", a "Username" input field with a user icon, a "Password" input field with a lock icon, a "Remember Me" checkbox, and a blue "Sign In" button.

Gambar 2. Halaman login

Halaman *login* ini digunakan untuk user melakukan aktivitas *login* sebelum masuk kedalam aplikasi. User ini pun terbagi beberapa level dan hak pengguna. Sehingga kemungkinan ada perbedaan dalam hak akses dalam aplikasi.

Tampilan antar muka stock barang yang masuk kedalam gudang pada perusahaan X

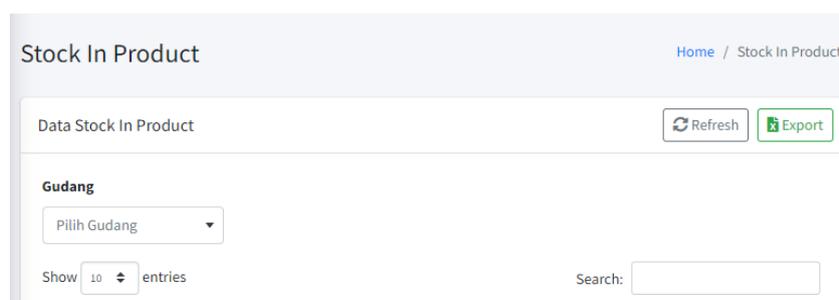


The image shows a web interface for "Stock In" management. It includes a breadcrumb "Home / Stock In", a "Manage Data Stock In" section with "+ Add Data" and "Refresh" buttons, a "Warehouse" dropdown menu with "Pilih Gudang" selected, a "Show 10 entries" control, and a search bar.

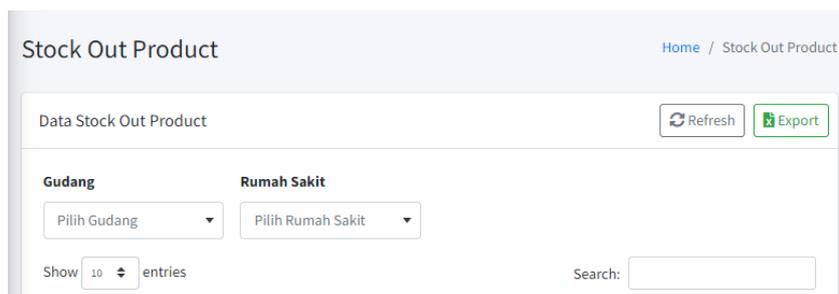
Gambar 3. Halaman input barang masuk

Halaman ini digunakan untuk pihak gudang menambahkan barang masuk kedalam gudang dari pihak supplier perusahaan X.

Halaman antar muka selanjutnya adalah hasil report dan monitoring barang masuk dan keluar pada perusahaan X.



Gambar 4. Halaman monitoring dan report barang masuk



Gambar 5. Halaman monitoring dan report barang keluar

Kedua halama diatas digunakan untuk user level atas dalam melihat hasil laporan dan monitoring dari barang yang masuk dan keluar dalam perusahaan X.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan ini. Dapat disimpulkan, Dengan adanya sitem ini dapat meminimalisir kesalahan penginputan ataupun kesalahan pengiriman. Sehingga dapat mempermudah pihak gudang untuk melakukan pengecheckan ulang barang dengan sebuah sistem yang dapat mempersingkat waktu agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang bersifat strategis ataupun financial dalam waktu singkat .

Daftar Rujukan

- Afdhaluddin, M., Antoni, D., Herdiansyah, M. I., & Mirza, A. H. (2022). Studi Kasus Dampak Penerapan E-Government Terhadap Generation Z di Kota Palembang. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 6(2), 321-324.
- Budi, D. S., & Abijono, H. (2016). Analisis Pemilihan Penerapan Proyek Metodologi Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak. *Teknika*, 5(1), 24-31.
- Hasan, F. N., & Febriandirza, A. (2021). Perancangan Data Warehouse Untuk Data Penelitian di Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan Nine Steps Methodology. *Pseudocode*, 8(1), 49-57.
- Megawaty, D. A., & Putra, M. E. (2020). Aplikasi Monitoring Aktivitas Akademik Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Xyz Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 65-74.
- Rasyidah, L. Pelaksanaan Supervisi Akademik Di SMP.

- Rochmawati, I. (2019). Analisis user interface situs web iwearup. com. *COM. Visualita*, 7(2).
- Sulaeman, F. S., & Permana, I. H. (2021). Sistem Monitoring Penerapan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web. *IKRAITH-Teknologi*, 5(1), 24-31.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225-239.
- Wantoro, A. (2021). Sistem Monitoring Perawatan Dan Perbaikan Fasilitas Gardu PT PLN Area Kota Metro. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 116-130.